



111111

e-buletin

SOCIOPOLIS

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Intelektual, Inovatif, dan Inspiratif: e-buletin FISIPOL, Suara Pemikiran Terkini

> 2025 Periode Mei





FISIPOL UMPR Meriahkan Pameran Inovasi Pendidikan dengan Stand Kreatif dan Edukatif

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) turut ambil bagian dalam Pameran Inovasi Pendidikan dan Kreativitas Pelajar se-Kalimantan Tengah yang dipusatkan di Kampus 3 UMPR, Jalan Ir Soekarno, Palangka Raya.

"Pameran ini merupakan bagian dari rangkaian penyambutan kedatangan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Abdul Mu'ti, ke Palangka Raya, dan diikuti oleh peserta dari 14 kabupaten/kota di Kalimantan Tengah, termasuk sekolah-sekolah, mahasiswa, serta institusi pendidikan lainnya" Kata Dekan Fisipol UMPR, Dr. Irwani di Palangka Raya, Jum'at.

Fisipol UMPR memeriahkan kegiatan dengan membuka stand bazar yang menjual aneka makanan dan menyediakan photobooth gratis yang menarik perhatian para pengunjung, khususnya pelajar SMA.

"Partisipasi Fisipol dalam kegiatan ini adalah bentuk dukungan kami terhadap program penguatan pendidikan karakter dan kreativitas generasi muda. Melalui stand ini, kami ingin menciptakan ruang interaksi yang menyenangkan sekaligus edukatif," kata Irwani.

Irwani menambahkan bahwa keikutsertaan Fisipol juga menjadi bagian dari upaya membangun hubungan yang lebih dekat antara perguruan tinggi dan siswa sekolah menengah, serta mendorong semangat inovasi sejak dini.

"Kami ingin hadir sebagai bagian dari ekosistem pendidikan yang kolaboratif, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Momentum ini sangat baik untuk memperkenalkan lingkungan kampus dan memotivasi para pelajar melanjutkan pendidikan tinggi," ujarnya

Pameran inovasi ini tidak hanya menampilkan produk-produk kreatif dari pelajar dan guru, tetapi juga menjadi ajang kolaborasi strategis antara Dinas Pendidikan Provinsi Kalteng dengan berbagai perguruan tinggi, termasuk UMPR.

Kegiatan diakhiri dengan berbagai agenda, termasuk pencanangan program pendidikan unggulan Provinsi Kalimantan Tengah dan jamuan malam bersama Gubernur serta Mendikdasmen. (af)







Wakapolda Kalteng Isi Kuliah Praktisi FISIPOL UMPR Bahas Kepemimpinan Kolaboratif

Palangka Raya - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) menyelenggarakan Kuliah Praktisi bertema "Strategi Implementasi Kepemimpinan Kolaboratif Guna Mewujudkan Harkamtibmas di Bumi Tambun Bungai", menghadirkan narasumber Wakapolda Kalimantan Tengah, Brigjen Pol. Dr. Rakhmad Setyadi, S.I.K., S.H., M.H. Acara ini berlangsung di Aula FISIPOL dan dibuka langsung oleh Wakil Rektor IV UMPR, Dr. Sanawiyah. Mahasiswa tampak antusias mengikuti kegiatan ini sebagai bagian dari pembelajaran praktis kepemimpinan.

"Kepemimpinan berbasis spiritualitas sangat penting ditanamkan, khususnya kepada generasi muda. Dalam konteks ini, prinsip amar ma'ruf nahi munkar menjadi dasar moral dalam memimpin dan menjaga nilai-nilai kebaikan di tengah masyarakat," ujar Dr. Sanawiyah saat membuka acara di Palangka Raya, kamis.

Dekan Fisipol UMPR, Dr. Irwani menekankan bahwa kepemimpinan merupakan salah satu aspek penting yang dipelajari oleh mahasiswa dalam mata kuliah, baik dari sisi teori maupun praktik lapangan.

"Kegiatan ini adalah bentuk nyata bagaimana mahasiswa bisa memahami langsung implementasi kepemimpinan kolaboratif dari praktisi yang berpengalaman, sehingga pembelajaran tidak hanya terbatas di ruang kelas," jelas Irwani.





Dalam penyampaian materinya, Brigjen Pol. Dr. Rakhmad Setyadi memaparkan pentingnya peran kepolisian dalam masyarakat serta strategi kolaboratif yang dibangun Polda Kalteng dalam menjaga keamanan dan ketertiban.

"Kolaborasi yang baik telah kami lakukan bersama Pemprov dan stakeholder lain, seperti dalam pengamanan Pilkada maupun pemberantasan narkoba di wilayah Puntun. Kepemimpinan kolaboratif memungkinkan semua pihak bergerak bersama dalam satu visi," ungkap Rakhmad.

Kuliah Praktisi ini juga menjadi wadah diskusi antara mahasiswa dan narasumber. Dalam sesi tanya jawab, mahasiswa aktif mengajukan pertanyaan seputar strategi kepemimpinan, peran polisi dalam masyarakat, hingga tantangan keamanan di era digital.



"Semangat adik-adik mahasiswa sangat luar biasa. Inilah harapan kita, generasi yang kritis, peduli, dan siap terlibat aktif dalam menjaga keamanan sosial di masa depan," ujar Rakhmad

Kegiatan ini menegaskan komitmen Fisipol UMPR untuk terus menghadirkan pembelajaran kontekstual dan membuka ruang dialog antara mahasiswa dengan praktisi sebagai bekal menuju dunia profesional. (af)









FISIPOL UMPR Laksanakan Pembukaan dan Pembekalan KKN-Magang Internasional KBRI Bangkok Angkatan Ke-4

Palangka Raya - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) kembali menggelar program unggulan KKN-Magang Internasional Angkatan Ke-4 yang kali ini akan dilaksanakan di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Bangkok, Thailand. Pembukaan dan pembekalan program ini digelar pada Senin, 26 Mei 2025, dihadiri oleh Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), Koordinator Riset Kolaboratif Internasional UMPR, serta jajaran pejabat Fisipol UMPR.

Sebanyak tiga mahasiswa dari Program Studi Ilmu Administrasi Publik yang akan mengikuti kegiatan ini, yaitu Nur Safitri, Ari Anggraini, dan Nia Arianti. Mereka akan menjalani KKN sekaligus magang internasional selama satu bulan, mulai dari tanggal 2 hingga 30 Juni 2025, dengan jadwal keberangkatan pada 30 Mei 2025. Selama di Bangkok, ketiga mahasiswa akan didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan sekaligus Kepala Laboratorium Fisipol UMPR, Desy Selawaty, S.Sos., M.A.P.

"Kegiatan ini sebelumnya telah dilaksanakan di Malaysia dan ini adalah kali kedua di KBRI Bangkok. Kami berharap mahasiswa dapat memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin," ujar Dekan Fisipol UMPR, Dr. Irwani dalam sambutannya.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Laboratorium Fisipol UMPR, Desy Selawaty, S.Sos., M.A.P., menyampaikan pentingnya persiapan logistik bagi para peserta.

"Mahasiswa perlu mempersiapkan berbagai keperluan seperti tiket pesawat, hotel, paspor, serta dokumen dan perlengkapan lainnya agar kegiatan berjalan lancar," jelasnya.





Perwakilan dari LP2M UMPR, Nur Anisa, M.E., turut memberikan motivasi kepada mahasiswa peserta program. Ia menekankan pentingnya menjaga nama baik institusi selama menjalani program di luar negeri.

"Tidak semua mahasiswa mendapat kesempatan ini. Maka dari itu, saat kalian berada di luar, kalian membawa nama baik institusi, keluarga, dan kawan-kawan mahasiswa," ungkapnya.

Sementara itu, Koordinator Riset Kolaboratif Internasional UMPR, Dr. Cand. Sholahudin Shoum Abdurohman, M.A.P., menyampaikan harapannya agar para mahasiswa dapat menghasilkan riset yang bermakna dari pengalaman internasional ini.

"Diharapkan mahasiswa dapat menjadikan kegiatan ini sebagai dasar penelitian tugas akhir mereka, khususnya terkait perbandingan antara Indonesia dan Thailand. Ini juga sejalan dengan program internasionalisasi yang sedang dicanangkan oleh Rektor UMPR," katanya.

Program KKN-Magang Internasional ini menjadi bentuk nyata komitmen Fisipol UMPR dalam memperluas wawasan global dan pengalaman lintas budaya bagi para mahasiswanya. (af)







Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMPR Raih Juara III di National Islamic Psychology Fair (NIPF) 2025

Palangka Raya – Tiga mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) berhasil mengharumkan nama kampus di kancah nasional dengan meraih Juara III dalam lomba Video Reels pada ajang National Islamic Psychology Fair (NIPF) 2025 yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Indonesia (UII).

"Ketiga mahasiswa tersebut adalah Ridho Haikal, Aisyah Pajriani Putri, dan Cahya Khairani, yang berasal dari kelas IV-A dan IV-B Prodi Ilmu Komunikasi UMPR," Ucap Kaprodi Ilmu Komunikasi, Lisnawati, M.Ikom, di Palangka Raya, Rabu.

NIPF 2025 merupakan ajang kompetisi nasional yang diadakan oleh IMAMUPSI UII sebagai wadah bagi generasi muda untuk memperkenalkan dan mengembangkan Psikologi Islam. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas pemahaman tentang peran Psikologi Islam dalam keilmuan dan praktik, serta mendorong terciptanya gagasan-gagasan kreatif, inovatif, dan bermakna dalam bidang psikologi.

"Prestasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi UMPR memiliki potensi besar dalam bidang kreatif digital. Kami sangat mengapresiasi kerja keras dan semangat kolaborasi tim dalam mengangkat isu-isu psikologis melalui pendekatan komunikasi visual yang menarik," ujar Lisnawati.

Dengan capaian ini, Prodi Ilmu Komunikasi UMPR semakin memantapkan diri sebagai salah satu program studi yang aktif mendukung pengembangan soft skill mahasiswa, khususnya di bidang media dan komunikasi digital yang relevan dengan kebutuhan zaman. (af)





Tiga Tim Dosen FISIPOL UMPR Sukses Raih Hibah DPPM Tahun Anggaran 2025

Palangka Raya - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) kembali menorehkan prestasi membanggakan. Sebanyak tiga tim dosen dari Fisipol berhasil meraih hibah pendanaan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) untuk Tahun Anggaran 2025. Prestasi ini menjadi bukti nyata bahwa dosendosen Fisipol UMPR terus aktif mengembangkan tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dua tim dosen menerima pendanaan untuk Skema Penelitian Fundamental Reguler (PFR), dan satu tim lainnya mendapatkan hibah untuk Skema Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Keseluruhan proposal yang diajukan tidak hanya kuat dari sisi akademik, tetapi juga menyentuh langsung isu-isu lokal dan kebutuhan masyarakat Kalimantan Tengah.

Tim pertama yang lolos hibah PFR dipimpin oleh Dr. Aquarini, M.I.Kom dengan anggota Dr. Mambang, M.A.P dan Lisnawati, S.Sos., M.I.Kom. Tim ini akan meneliti "Transformasi Kebijakan Publik dengan Platform Digital: Meningkatkan Keberlanjutan Mahaga Petak Danum Sumberdaya Alam Suku Dayak."

Sementara itu, tim kedua yang juga berhasil dalam skema PFR diketuai oleh Dr. Novianita Rulandari, M.Si bersama dua anggota tim yakni Dr. Irwani, S.Sos., M.A.P dan Yuli Fatmawati, S.Sos., M.A.P. Penelitian yang akan mereka laksanakan mengangkat tema "Integrasi Kearifan Lokal dalam Pengembangan E-Government: Studi Kasus di Palangkaraya."

Untuk skema PKM, tim yang diketuai oleh Desy Selawaty, S.Sos., M.A.P bersama Dr. H. M. Riban Satia, S.Sos., M.Si dan Sirajul Rahman, M.I.Kom akan mengimplementasikan program "Peningkatan Kapasitas dan Kesiagaan Bencana Bagi Kelompok Sadar Wisata Air Hitam di Kelurahan Kereng Bangkirai Kecamatan Sebangau Kota Palangka Raya."

Dekan Fisipol UMPR, Dr. Irwani, S.Sos., M.A.P, menyampaikan rasa bangganya atas keberhasilan para dosen tersebut. Ia menegaskan bahwa capaian ini merupakan hasil dari kerja keras, sinergi tim, serta dorongan institusi yang terus mendukung pengembangan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Fisipol UMPR.



"Kami sangat mengapresiasi pencapaian luar biasa ini. Tiga tim yang lolos hibah DPPM menunjukkan bahwa dosen-dosen Fisipol UMPR mampu bersaing secara nasional dalam ranah akademik. Ini juga mencerminkan keseriusan kami dalam mengarusutamakan penelitian dan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat," ujar Dr. Irwani, di Palangka Raya, Sabtu.

Lebih lanjut, ia menekankan bahwa topik-topik yang diangkat para dosen tidak hanya berorientasi pada publikasi ilmiah, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah, khususnya dalam hal pelestarian budaya lokal, digitalisasi layanan publik, serta penguatan kesiapsiagaan bencana.

"Kami percaya bahwa riset dan pengabdian yang berbasis pada kearifan lokal dan inovasi digital akan menjadi solusi yang kontekstual bagi masyarakat Kalimantan Tengah. Dengan dukungan dana hibah ini, kami berharap implementasi program dapat berjalan optimal dan berdampak luas," tambahnya.

Dr. Irwani juga berharap bahwa pencapaian ini bisa menjadi motivasi bagi seluruh sivitas akademika, khususnya para dosen muda Fisipol, untuk terus aktif dalam mengembangkan proposalproposal berkualitas di masa mendatang.

"Ini bukan semata-mata soal pendanaan, tetapi tentang bagaimana kita sebagai akademisi hadir di tengah masyarakat dengan membawa solusi, inovasi, dan kebermanfaatan. Semoga ini menjadi langkah awal dari capaian-capaian besar berikutnya," pungkasnya.





Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMPR Raih Prestasi di Ajang Duta Milenial CBP Rupiah FESTARA 2025

Palangka Raya - Dua mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR), kembali mengharumkan nama kampus dalam ajang Festival Betang Juara (FESTARA) 2025. Ajang yang diselenggarakan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah itu bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan serta pemahaman generasi muda terhadap Rupiah dan peran Bank Sentral.

"Prestasi ini membuktikan bahwa mahasiswa Fisipol UMPR tidak hanya unggul di ruang kelas, tetapi juga mampu menunjukkan kapasitas dan semangat juang dalam ajang berskala provinsi seperti FESTARA," ujar Dekan Fisipol UMPR, Dr. Irwani di Palangka Raya, Sabtu.

Mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tersebut adalah Jainorrahman, mahasiswa semester 6, yang berhasil meraih Juara 3 Duta Milenial Cinta, Bangga, Paham (CBP) Rupiah 2025, serta Gustirani Apriliana Brilianti, mahasiswa semester 6, yang meraih Harapan 1 pada kategori yang sama.

"Kami sangat bangga karena mereka mampu menjadi representasi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang tidak hanya berpikir kritis, tetapi juga peduli terhadap isu-isu strategis seperti literasi Rupiah dan ekonomi nasional," tambah Irwani.

Festival Betang Juara (FESTARA): Belajar Tentang Bank Sentral & Jelajah Rupiah Tahun 2025 merupakan program edukatif tahunan yang dirancang untuk memperkenalkan peran Bank Indonesia kepada masyarakat, khususnya kalangan pelajar dan mahasiswa.

"Melalui ajang seperti ini, kami berharap mahasiswa semakin terlibat aktif dalam kegiatan positif yang mampu memperluas wawasan, memperkuat karakter, dan menumbuhkan rasa bangga terhadap simbol kedaulatan bangsa, yaitu Rupiah," ujar Irwani menekankan.

Prestasi ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus mengembangkan potensi diri dan turut berperan dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya mencintai, memahami, dan bangga terhadap Rupiah. (af)



LIHAT KABAR FISIPOL LAINNYA DI

NEWS.XSOLUSI.COM



